

**UPAYA DIPLOMASI INDONESIA DALAM
MEMPERTAHANKAN BATUR BALI SEBAGAI UNESCO
*GLOBAL GEOPARKS NETWORK (UGGp)***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

ANITA PEBBY KESUMA

07041382025181

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**“Upaya Diplomasi Indonesia Dalam Mempertahankan Batur Bali
Sebagai UNESCO *Global Geoparks Network* (UGGp)”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Universitas Sriwijaya

Oleh :

Anita Pebby Kesuma

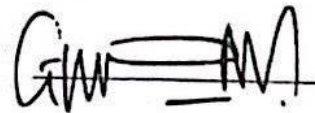
07041382025181

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 24 April 2024

Pembimbing I

Tanda Tangan

**Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031001**



Mengetahui,

Ketua Jurusan,

**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

UPAYA DIPLOMASI INDONESIA DALAM
MEMPERTAHKAN BATUR BALI SEBAGAI UNESCO
GLOBAL GEOPARKS NETWORK (UGGp)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

ANITA PEBBY KESUMA

07041382025181

Telah dipertahankan di depan Penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal, Mei 2024

Pembimbing :

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP. ; MA

NIP. 198405182018031001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Indra Tamsyah, S.IP. ; M. Hub Int

NIP. 198805252023211033

2. Ramdan Lamato, S. Pd., M.Si

NIP. 199402132022031010

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,

Solyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anita Pebby Kesuma
NIM : 07041382025181
Tempat dan Tanggal Lahir : Lahat, 12 Februari 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Upaya Diplomasia Indonesia Dalam Mempertahankan
Batur Bali Sebagai UNESCO *Global Geoparks Network*
(UGGp).

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,

Yang membuat pernyataan,



Anita Pebby Kesuma

NIM 07041382025181

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Don't run!

Suffer until you recover

And then find your happiness

- **Anita Pebby Kesuma**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya (Ayah Sudioanto dan Ibu Erma Juwita)

Saudara/i saya (Jesica Anju Mareta, S. AP dan Muhammad Qadhafi Jaya)

Diri saya sendiri


Almamater tercinta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana upaya diplomasi Indonesia dalam mempertahankan Batur Bali sebagai bagian dari situs *Global Geoparks Network* (UGGp) dari revalidasi pertama tahun 2012-2016 dan revalidasi kedua tahun 2017-2020. Penelitian diawali setelah UNESCO mengesahkan Batur Bali sebagai UGGp Indonesia. Untuk terus memperoleh status resmi sebagai *global geoparks* perlu dilakukannya proses revalidasi agar Batur Bali terus menyandang gelar sebagai UNESCO *Global Geoparks Network* (UGGp). Penelitian ini menggunakan teori *Multi-track Diplomacy* oleh Louise Diamond dan John McDonald, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan bersifat sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya diplomasi Indonesia untuk mempertahankan Batur Bali sebagai *Global Geoparks Network* (UGGp) pada revalidasi kedua telah membuahkan hasil antara lain perkembangan pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, peningkatan perekonomian, dan pembukaan lapangan kerja.

Kata Kunci: Batur Bali, *Global Geoparks Network*, *Multi-track Diplomacy*, UNESCO

Pembimbing 1


Gutawan Lestari Etake, S.IP., M.A
NIP. 198405182018031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This reaserch aims to explain how Indonesia diplomacy has maintained Batur Bali as part of the Global Geoparks Networks (UGGp) site since the first revalidation in 2012-2016 and the second revalidation in 2017-2020. Thid research began after UNESCO approved Batur Bali as UGGp Indonesia. To continue to obtain official status as global geoparks, a revalidation process needs to be carried out so that Batur Bali continues to hold the UNESCO Global Geoparks Network (UGGp) title. This research uses Louise Diamond and John McDonald's Multi-track Diplomacy theory, using qualitative and secondary research methods. The result of this research show that Indonesia's diplomatic efforts to maintain Batur Bali as Global Geoparks Network (UGGp) during the second revalidation have produced results including the development of infrastructure development, community empowerment, economic improvement and job creation.

Keywords: *Batur Bali, Global Geoparks Network, Multi-track Diplomacy, UNESCO*

Advisor 1


Ganawan Lestari Elake, S.IP., M.A

NIP. 198405182018031001

Approved by,

Head of Department


Sofvan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada kehadiran Allah SWT atas berkat dan ridho-Nya yang senantiasa penulis rasakan, sehingga mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul “UPAYA DIPLOMASI INDONESIA DALAM MEMPERTAHANKAN BATUR BALI SEBAGAI *GLOBAL GEOPARKS NETWORK* (UGGp)” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S-1) di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam pengerjaan Skripsi ini penulis mengalami berbagai hal yang harus penulis hadapi. Sehingga, Skripsi ini dapat terselesaikan melalui bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak baik itu secara moral maupun spiritual. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan penulis kesehatan, kekuatan, dan kemudahan selama proses pengerjaan Skripsi. Serta, memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat merasakan dan mengalami proses perkuliahan sampai dengan selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dekan Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A, selaku Dosen Pembimbing I sekaligus merupakan Pembimbing Akademik penulis. Terima kasih telah memberikan

masukan, nasehat, saran, dukungan, serta arahan dan motivasi dalam proses penyelesaian Skripsi ini.

7. Bapak Indra Tamsya, S.IP., M.Hub.Int selaku Dosen Penguji I dan Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si selaku Dosen Penguji II. Terima kasih atas kritik dan saran dalam proses perbaikan penelitian Skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen, Tenaga Pendidik, Civitas Akademika, dan Mba Shelvianty selaku Admin Jurusan yang banyak sekali membantu penulis selama proses perkuliahan.
9. Ayah dan Ibu, Pebby sampaikan terima kasih lewat kata pengantar dalam Skripsi. 3 Tahun 10 Bulan, dengan doa, harapan, dan usaha yang telah kita upayakan, sampailah titik dimana Pebby dapat menyelesaikan Skripsi ini. Terima kasih untuksenantiasa menyertakan doa dan kasih sayang di setiap harinya, dan telah menjadi pundak bersandar bagi Pebby, sehingga Pebby *was finally able to hold this title*. Tidak lain tidak bukan, Pebby persembahkan gelar ini untuk Ayah dan Ibu yang sangat Pebby cintai.
10. Kedua saudara/i saya Jessica Anju Mareta, S. AP dan Muhammad Qadhafi Jaya, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah Pebby selama proses Skripsi ini berjalan dan telah merayakan setiap proses yang Pebby lalui.
11. Keluarga besar Yahima dan keluarga besar Sugiarti yang selalu menodong penulis dengan pertanyaan “kapan Pebby Wisuda?” *finally i reached the stage where i could answer the question*.
12. PPC Team, Andhika AKA Adul, Dewa AKA Awed, Arif AKA Ayep, terkhusus kepada Herlan AKA Maun yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu Pebby dalam menyelesaikan penulisan maupun melengkapi berkas-berkas pengajuan. Atas partisipasi dan kebaikan dari sahabat-sahabat ku sekalian Pebby ucapkan terima kasih.

13. Sahabat perempuan ku, Ica Hardianti Pratiwi. Atas dukungan dan partisipasinya dalam hal ini Pebby ucapkan terima kasih karena bersedia mendengarkan cerita baik itu sedih maupun senang selama proses perkuliahan ini. Terima kasih karena senantiasa merayakan kebahagiaan yang Pebby capai.
14. Tiur Marenda, Ine Cahya Haryani, Dora Nur Azizah, dan Keke Rahayu yang senantiasa hadir untuk merayakan kebahagiaan penulis.
15. Shofy Nafisa, Pebby mengucapkan terima kasih karena telah menepati janji untuk berjalan bersama dalam pengerjaan Skripsi ini hingga tuntas. Terima kasih juga atas kontribusi, dukungan dan motivasi yang telah diberikan, sehingga menghadirkan banyak momen bahagia selama proses ini selesai.
16. Mutmainah, yang juga senantiasa menepati janji untuk berjalan bersama dalam pengerjaan Skripsi ini. Terima kasih karena sudah mau membersamai dan mendengar keluh kesah Pebby selama proses Skripsi-an.
17. Teman seperjuangan, Elvinna, Saferaw, Alya, dan Jija. Yang senantiasa memberikan banyak semangat serta dukungan untuk saling menguatkan satu sama lain.
18. *How you get the score*, teman-teman kelas HI A Palembang, dan teman-teman yang saya jumpai saat Magang di DPRD Prov.Sumsel yang senantiasa membantu penulis dan memberikan hal-hal yang menyenangkan dalam masa perkuliahan.
19. Orang-orang baik yang pernah hadir walaupun tidak sempat menetap, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
20. Diri saya sendiri, Anita Pebby Kesuma. Pebby ucapkan terima kasih atas kekuatan, baik fisik maupun mental, meskipun sering kali merasa lelah dan terkadang menangis, namun tetap gigih dalam menjalani perjalanan perkuliahan hingga akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi ini. Pebby ucapkan selamat karena sudah

berhasil meraih gelar S1. Tetaplah semangat dan menjadi lebih kuat untuk bisa meraih gelar selanjutnya di masa depan. AAMIIN, LUUV AKUU.

Dengan kerendahan dan ketulusan hati, penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan dan kekeliruan dalam penulisan ini. Kritik beserta saran yang membangun sangat diharapkan sebagai sarana pembelajaran bagi penulis dan untuk kebaikan bersama di masa depan. Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi peneliti lain yang melakukan studi serupa di masa mendatang.

Palembang, 14 Mei 2024

Penulis,

Anita Pebby Kesuma

NIM. 07041382025181

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Teori	11
2.2.1 <i>Multi Track Diplomacy</i> (MTD).....	11
2.3 Kerangka Pemikiran.....	16
2.4 Hipotesis Penelitian	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Desain Penelitian	18
3.2 Definisi Konsep.....	18
3.2.1 Upaya.....	18
3.2.2 <i>Diplomacy</i>	19
3.2.3 <i>Global Geoparks Network</i> (UGGp).....	19
3.3 Fokus Penelitian	20
3.4 Unit Analisis.....	24
3.5 Jenis dan Sumber Data	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	25
3.8 Teknik Analisis Data	26

BAB IV SEJARAH DAN GAMBARAN UMUM.....	28
4.1 Sejarah Batur Bali.....	28
4.2 Sejarah Taman Bumi (<i>Geoparks</i>).....	31
4.3 Sejarah UNESCO.....	35
4.4 Indonesia Bergabung Ke UNESCO.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1 Upaya Diplomasi Indonesia Dalam Mempertahankan Batur Bali	42
5.1.1 <i>Track One (Government)</i>	43
5.1.2 <i>Track Two (Non-Government)</i>	57
5.1.3 <i>Track Five (Research)</i>	64
5.1.4 <i>Track Six (Activism)</i>	64
5.1.5 <i>Track Eight (Funding)</i>	66
BAB VI PENUTUP.....	68
6.1 Kesimpulan.....	68
6.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	11
Tabel 3. 1	24
Tabel 5.1. 1	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.....	12
Gambar 4. 1.....	30
Gambar 4. 2.....	38
Gambar 5.1. 1.....	46
Gambar 5.1. 2.....	47
Gambar 5.1. 3.....	49
Gambar 5.1. 4.....	50
Gambar 5.1. 5.....	51
Gambar 5.1. 6.....	53
Gambar 5.1. 7.....	54
Gambar 5.1. 8.....	59
Gambar 5.1. 9.....	66

DAFTAR SINGKATAN

UGGp	: UNESCO <i>Global Geoparks Network</i>
UNESCO	: <i>United Nations Education, Scientific and Cultural Organization</i>
MTD	: <i>Multi Track Diplomacy</i>
EGN	: <i>Europe Global Network</i>
COVID-19	: <i>Certification Of Vaccination Identification</i>
KNIU	: Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO
HAM	: Hak Asasi Manusia
SDA	: Sumber Daya Alam
HI	: Hubungan Internasional
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
YABUL	: Yayasan Bina Usaha Lingkungan
KESDM	: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
KNGI	: Komite Nasional <i>Geoparks</i> Indonesia
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
CAME	: Konferensi Menteri Pendidikan Sekutu
PD	: Perang Dunia
UU	: Undang-Undang
RI	: Republik Indonesia
RIS	: Republik Indonesia Serikat
LBB	: Liga Bangsa-Bangsa
IGGP	: Program Geosains dan Geopark Internasional
ICC/MAB	: Dewan Koordinasi Internasional Manusia dan Biosfer
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
SOP	: Standar Operasional Prosedur

KPDBU	: Kerjasama Pemerintah Daerah dan Badan Usaha
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
Pokdarwis	: Pembentukan Kelompok Sadar Wisata
UMKM	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah
P3GB	: Pemandu Pendakian Gunung Batur
BKSDA	: Badan Konservasi Sumber Daya Alam
BASARNAS	: Badan SAR (<i>Search and Rescue</i>) Nasional
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
PMI	: Pekerja Migran Indonesia
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini membahas tentang bagaimana upaya diplomasi Indonesia dalam mempertahankan Batur Bali sebagai bagian dari situs *Global Geoparks Network* (UGGp) dari revalidasi pertama tahun 2012-2016 ke revalidasi kedua tahun 2017-2020. UGGp bernaung di bawah nama UNESCO dengan tujuan mendorong, mengembangkan serta mempertahankan, dan mempromosikan warisan budaya yang ada di Bali. UNESCO menjalankan program *geoparks* sejak tahun 1999. *Geoparks* menurut UNESCO bertujuan untuk menggali, mengambil, mengembangkan dan menghargai manfaat dari hubungan erat antara warisan alam dengan nilai-nilai dan sejarah yang terkandung di dalam warisan tersebut. Karena, situs-situs yang ada dan termasuk dalam *Global Geoparks Network* (UGGp) merupakan ikon Pariwisata Internasional.

Negara Indonesia adalah negara yang terbesar dalam hal kepeualauan dan terkenal dengan kekayaan sumber daya alam, keberagaman suku, kebudayaannya serta warisan seni, sejarah dan makna yang terkandung di dalamnya. Keberagaman suku dan budaya yang dimiliki Indonesia tersebar dari Sabang sampai Merauke, khususnya di pulau Bali. Bali adalah salah satu tujuan untuk berwisata, mulai dari wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara dipenjurur dunia. Hal ini membuat pemerintah, masyarakat Bali, dan pemangku kepentingan di sektor pariwisata harus bekerja sama dan berupaya meningkatkan mutu dan mengembangkan pariwisata yang ada di Bali. Karena hal ini juga berpotensi untuk mendorong korelasi kerja sama yang kuat dengan negara asing serta berperan penting dalam memajukan perekonomian sekaligus mempromosikan kekayaan destinasi wisata Indonesia ke luar negeri.

Pulau Bali atau yang dikenal dengan Pulau Dewata Bali menjadi kebanggaan Indonesia, kerana dikenal dengan sikap multikulturalisme-nya yang dimana multikulturalisme adalah kebijakan atau sikap yang menghargai dan mengakui adanya perbedaan agama, budaya, suku dan ras dalam suatu masyarakat. Multikulturalisme di Bali dipengaruhi karena adanya perkembangan pariwisata yang membawa banyak wisatawan lokal dan wisatawan asing ke Pulau Dewata Bali, karena dikenal memiliki destinasi wisata alam yang banyak dan indah sehingga dapat diminati oleh wisatawan lokal maupun luar negeri. Oleh sebab itu, Bali dipandang sebagai Provinsi kelas dunia, dengan Gunung Batur di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli yang menjadi salah satu daya tarik utama yang paling di minati oleh para wisatawan dan sudah di akui oleh UNESCO (Suatama, 2019).

Batur Bali merupakan gunung api aktif yang ada di Pulau Dewata Bali, Batur Bali menjadi lambang dan kebanggaan dari Kecamatan Kintamani karena memiliki kaldera yang berukuran sangat besar hingga 13,8 x 10 kilometer. Gunung Batur memiliki ketinggian 1.267-2.152 Mdpl dan dikenal dengan gunung tertinggi kedua di Pulau Bali setelah Gunung Agung. Menurut para ahli geologi, letusan besar dan sangat dahsyat pada 29.000 tahun dan 20.000 tahun yang lalu membuat Gunung Batur ini membentuk dua kaldera, yang disebut dengan kaldera pertama dan kaldera kedua. Karena adanya letusan yang dahsyat itu membuat Gunung Batur memiliki tiga kerucut gunung api di tiap-tiap kawahnya, lalu kerucut-kerucut ini disebut dengan Batur I, Batur II, dan Batur III (Batur, 2021).

Kaldera I Gunung Batur membentuk kaldera II yang berada di bagian tenggara, kaldera II terdapat danau yang memiliki bentuk unik melingkar seperti bulan sabit dengan garis tengah berukuran kurang lebih 7 kilometer. Akibat letusan dari Gunung Batur yang membentuk danau vulkanik, danau dalam kaldera II disebut dengan Danau Batur karena bekas letusan Gunung Batur, sehingga nama daerah ini dikenal dengan sebutan “Batur Bali atau Gunung Batur” walaupun nama wilayahnya adalah Kintamani. Gunung Batur adalah

salah satu yang paling besar dan indah di dunia karena menyajikan panorama tanah vulkanik yang luas dengan kaldera, kerucut, dan kawahnya. Pada tahun 2012 Gunung Batur ditetapkan dan diakui sebagai *Global Geoparks* Indonesia pertama oleh UNESCO karena memiliki keindahan alam, kawasan kaldera, peninggalan arkeologis dan geologinya, serta budaya masyarakat di sekitar (Ciputra, 2022).

United Nations Education, Scientific and Cultural Organization atau yang dikenal sebagai UNESCO adalah suatu organisasi internasional yang dibawah naungan PBB yang mengurus semua hal tentang pendidikan, sains, dan kebudayaan. Fokus dalam hal ini adalah membahas tentang UNESCO dalam mengurus kebudayaan pariwisata *Global Geoparks Network* (UGGp) di tahun 1999. Dengan adanya inisiatif UNESCO tentang UGGp, ditanggapi secara baik oleh banyak negara dengan cara meningkatkan fokus terhadap nilai dan situs warisan alam yang dimiliki oleh masing-masing negara. *Global Geoparks Network* (UGGp) akan memfasilitasi dan menyediakan kesempatan kerja sama untuk bertukar tenaga ahli dalam penelitian tentang warisan situs geologi (UNESCO, UNESCO Global Geoparks, 2021). Melalui UGGp yang dimana nantinya warisan geologi itu dimanfaatkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu lingkungan yang relevan di wilayah mereka, dengan tujuan mendorong penghargaan dan perlindungan lebih lanjut terhadap warisan budaya tersebut (Hartati, Purwanto, Sugiarto, & Ali, 2021).

Geoparks Batur Bali ditetapkan oleh UNESCO sebagai bagian dari *Global Geoparks Network* (UGGp) pada tahun 2012. Penetapan tersebut dilakukan di Portugal pada tanggal 20 September 2012 pada saat konferensi *Geoparks* Eropa yang ke-1. *Geoparks* adalah kependekan dari *Geological Park* yang dalam Bahasa Indonesia memiliki arti sebagai Taman Geologi atau Taman Bumi. Tujuan awal pendirian *geoparks* adalah untuk melindungi warisan geologi di negara-negara Eropa, ide ini dimulai oleh organisasi non-pemerintah yang bernama *Europe Global Network* (EGN) pada tahun 2001. Kemudian pada tahun 2004

lebih dikembangkan lagi oleh UNESCO menjadi *Global Geoparks Network* (UGGp) yang bertujuan untuk dapat menampung anggota di berbagai belahan dunia. Menurut UNESCO, *geoparks* merupakan area yang dikenal karena memiliki keunggulan geologi dan pembangunan ekonomi secara mapan melalui pemanfaatan warisan geologi atau aktivitas *geotourism* (Pengetahuan, 2019). *Geoparks* Indonesia adalah kawasan dengan pemandangan yang indah yang memiliki peran penting dalam warisan keanekaragaman budaya dan letak geologisnya. Sejak Batur Bali ditetapkan sebagai *geoparks* pada tahun 2012, kegiatan geowisata dan fasilitas penunjang di Batur Bali terus berkembang (Prastyadewi & Saitri, 2021).

Upaya yang dilakukan pemerintah sesuai dengan PP No 50 Tahun 2011 mengenai Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 yang menjadi landasan kebijakan terkait pengelolaan dan pengembangan kawasan pariwisata di Indonesia (Bangun & Junita, 2020). Kepariwisata menurut peraturan pemerintah adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan pariwisata dan bersifat multidisiplin serta multidimensi terhadap interaksi tiap negara, pemerintah, Pemerintah Daerah, masyarakat setempat, dan wisatawan lokal maupun wisatawan luar negeri (Database Peraturan, 2011). Terkhusus upaya Pemerintah Bali yaitu Wayan Koster selaku Gubernur Bali yang berkewajiban untuk mengelola serta mengembangkan pariwisata yang ada di Bali yaitu *Geoparks* Batur Bali. Proses revalidasi pertama pada Agustus 2016 bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari pengelolaan *Geoparks* Batur Bali sebagai UGGp. Wayan Koster selaku Gubernur Bali melakukan revalidasi kedua bersama tim Assessor dari UNESCO pada tanggal 16 Juli 2022 untuk mempertahankan kawasan Batur, Kabupaten Bangli, Kecamatan Kintamani, sebagai UGGp. Harusnya Revalidasi *geoparks* kedua ini dilaksanakan pada tahun 2020, akan tetapi kegiatan revalidasi ini menjadi terhambat karena Pandemi *COVID-19* (Lazuardi & Salim, 2022). Hasil dari penilaian UNESCO terhadap upaya Pemerintah Bali dalam

mempertahankan serta menjaga dan melindungi kawasan Batur semakin kuat, sehingga Gubernur Bali berkomitmen penuh untuk melaksanakan arahan kebijakan dari UNESCO agar dapat mengelola serta mengembangkan kawasan *Geoparks* Batur dengan Baik. Dalam proses revalidasi tersebut Gubernur Bali menugaskan Bupati Bangli, Sang Nyoman Sedana Arta untuk merencanakan masterplan *Geopark* Batur dengan dilakukannya pendekatan secara hati-hati serta lebih menekankan pada konsep pelestarian dari Gunung Batur, Danau Batur, adat istiadat, dan kearifan lokal yang ada di Kabupaten Bangli Kecamatan Kintamani (Muliantari & Santoso, 2022).

Revalidasi ini dilakukan 4 tahun sekali oleh UNESCO untuk melihat perkembangan serta melihat upaya pemerintah dan non-pemerintah dalam menjaga, memperkuat dan mempertahankan wilayah Batur sebagai peninggalan budaya yang bersejarah dari generasi ke generasi. Upaya ini berhubungan dengan visi Pemerintah Provinsi Bali yang dikenal sebagai “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” yang berarti menjaga dan melindungi keseimbangan keharmonisan alam Bali serta segala isinya. Hal ini bertujuan agar kehidupan masyarakat di Pulau Dewata Bali dapat terwujud secara harmonis dengan manusia, alam, dan kekayaan budayanya.

Upaya masyarakat lokal dalam pengembangan pariwisata *Geoparks* Batur Bali sangat berperan besar, sehingga masyarakat harus melaksanakan pembinaan, pelatihan serta pengetahuan yang lebih mendalam mengenai *geoparks* dan kepariwisataan tersebut. Sebagai masyarakat Kintamani yang memiliki UGGp Batur Bali harus mendukung secara penuh untuk melaksanakan konservasi kawasan Kintamani sebagai kawasan wisata *Geoparks* Batur Bali. Sehingga, dengan adanya upaya dan campur tangan dari masyarakat lokal dapat meningkatkan ekonomi lokal secara berkelanjutan dan dapat meningkatkan kegiatan geowisata dan fasilitas penunjang di Batur Bali agar dapat terus berkembang (Wiramatika, Sunarta, & Ancom, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada konteks yang telah di uraikan sebelumnya, supaya pariwisata *Geoparks* Batur Bali dapat terus berkembang, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana upaya diplomasi Indonesia dalam mempertahankan Batur Bali sebagai UNESCO *Global Geoparks Network* (UGGp)?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami upaya diplomasi Indonesia dalam mempertahankan Batur Bali sebagai UNESCO *Global Geoparks Network* (UGGp).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penulis berharap kedepannya penelitian ini dapat berguna sebagai referensi bagi peneliti-peneliti yang akan datang, serta memberikan pemahaman bagi kajian Studi Ilmu Hubungan Internasional baik dari konsep yang digunakan maupun studi kasus dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Harapan penulis, penelitian ini kedepannya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait peran dan tanggung jawab dalam mencapai pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandra, F., & K. Mujiono, D. I. (2019). *MULTI TRACK DIPLOMASI: TEORI DAN STUDI KASUS*. Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia: Mulawarman University PRESS.
- Anholt, S. (2008). Nation branding'in asia.
https://www.academia.edu/57102294/Nation_Brandingin_Asia.
- Azman, N., Komoo, I., Halim, S. A., & Amir, R. (2010). Pendidikan Awan untuk Pemulihan Warisan: Kajian Kes Langkawi Geopark. *researchgate.net*.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validasi Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Journal teknologi pendidikan 10.1*, 46-62.
- Bakti, I., Sumartias, S., Damayanti, T., & Nugraha, A. R. (2018). Pengembangan model komunikasi pariwisata berbasis kearifan lokal dikawasan geopark pangandaran. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 217-230.
- Bangun, M., & Junita, D. (2020). STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN GEOSITE KALDERA TOBAPASCA PENETAPAN SEBAGAI UNESCO GLOBAL GEOPARK. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Vol. 5, No. 2*, 2.
- Basnur, A. B. (2018, april 19). *Diplomasi Publik: Catatan, inspirasi, dan harapan*. Yogyakarta: Aswa Pressindo.
- Batur, G. G. (2021, Juli 04). *Gunung Batur Kintamani Bali*. Retrieved from [guidegunungbatur.com: https://www.guidegunungbatur.com/gunung-batur-kintamani/#Sejarah%20Dan%20Asal-Usul%20Gunung%20Batur](https://www.guidegunungbatur.com/gunung-batur-kintamani/#Sejarah%20Dan%20Asal-Usul%20Gunung%20Batur)
- Berridge, G. R. (2015). *Diplomacy: Theory and Practice 5th Edition*. New York: Palgrave Macmillan.
- canesin, T. S., Martinez, E. D., & Brilha, J. (2020). Best Practices and Constraints in GeoparkManagement: Comparative Analysis of Two Spanish UNESCO Global Geoparks. DOI:10.1007/s12371-020-00435-w.
- Ciputra, W. (2022, February 15). *Geopark Gunung Baatur: Lokasi, kaldera hingga tempat wisata didalamnya*. Retrieved from [denpasar.kompas.com: https://denpasar.kompas.com/read/2022/02/15/152000878/geopark-gunung-batur--lokasi-kaldera-hingga-tempat-wisata-di-dalamnya?page=all](https://denpasar.kompas.com/read/2022/02/15/152000878/geopark-gunung-batur--lokasi-kaldera-hingga-tempat-wisata-di-dalamnya?page=all)
- Cull, N. J. (2009). *Public Diplomacy: Lessons from the Past*. Los Angeles: Figueroa Press.
- Database Peraturan. (2011, Desember 02). *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NO 50 TAHUN 2011*. Retrieved from [peraturan.bpk.go.id: https://peraturan.bpk.go.id/Details/5183/pp-no-50-2011](https://peraturan.bpk.go.id/Details/5183/pp-no-50-2011)
- Dwi W, H., & Subekti N, B. (2018). Upaya Indonesia dalam Meningkatkan Kualitas Pariwisata Budaya Melalui Diplomasi Kebudayaan. *Indonesia Perspective Vol. 2, No. 1*.
- Erika. (2022, January 03). Industri Pariwisata dalam Hubungan Internasional. <https://www.kompasiana.com/cyntiaerikapramusinta8022/61d271b716671737ca7f15f2/industri-pariwisata-dalam-hubungan-internasional>.

- Ernawati, N. M. (2010). *Analisis Pariwisata-Tingkat Kesiapan Desa Tihingan Klungkung, Bali Sebagai Tempat Wisata Berbasis Masyarakat*. Denpasar: Fakultas Pariwisata Universitas Udayana.
- Geoparks Youth Net. (n.d.). *1st Unesco Global Geopark Youth Forum Seminar & Camp*. Retrieved from Geoparks Youth: <https://geoparksyouth.net/home/firstunescoogyfseminarandcamp>
- Giri Putra, I. B., & Suyasa, I. W. (2017). *GEOPARK GLOBAL UNESCO BATUR*. Retrieved from progres report 2017-2020.
- Giri Putra, I. G., & Suyasa, I. W. (2012). *GEOPARK GLOBAL UNESCO BATUR IINDONESIA. DOKUMEN 3*.
- Handayani, M., & Purwanto, A. (2019). Pemanfaatan Barang Bekas untuk menumbuhkna Sikap Pedulu Lingkungan di SD Budi Mulia Dua Bintaro. *Metodik Didaktik Vol. 15 No. 1*.
- Hartati, A. Y., Purwanto, A. J., S. P., & A. M. (2021). Kepentingan Nasional Indonesia Menjadikan Kawasan Gunung Sewu Sebagai Unesco Global Geopark Network (GGN). *Kajian Hubungan Internasional Vol.1. 01, 7*.
- Hennida, C. (2008). Diplomasi Publik dalam Politik Luar Negeri. *Dapertemen Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Airlangga* .
- Henriques, M. H., & Brilha, J. (2017). UNESCO Global Geoparks: A strategy towards global understanding and. *researchgate.net*.
- Huberman, A. M., & Miles, M. B. (1984). *Qualitative Data Analysis second edition*. London: SAGE.
- Jr, J. S. (2015). Public Diplomacy and Soft Power. *Annals of the American Academy of Political and Social Science Vol. 616, 94-109*.
- Kemendikbud, K. (2019). Struktur Organisasi Sekretariat UNESCO.
- Koh, Y. K., Oh, K. H., Youn, S. T., & Kim, H. G. (2014). Geodiversity and geotourism utilization of islands: Gwanmae Island of South Korea. *Journal of Marine and Island Cultures*.
- Komoo, I. (2010). Geopark sebagai Peraga Pembangunan Lestari Wilayah . *journalarticle.ukm.my*.
- KWRIU. (1950, February 17). Dokumen 19 EX/46. *Application for Membership of The Republic of The US of Indonesia*.
- KWRIU. (2019). Sejarah UNESCO.
- Lazuardi, A., & Salim, A. (2022, July 14). *Bupati Bangli dampingi tim penilai UNESCO revalidasi Taman Bumi Batur*. Retrieved from anatarnews.com: <https://www.antaranews.com/berita/2996849/bupati-bangli-dampingi-tim-penilai-unesco-revalidasi-taman-bumi-batur#:~:text=Tim%20dari%20instansi%20lain%20yang%20hadir%20adalah%20Kementerian,Kreatif%2C%20Badan%20Geologi%20Bandung%2C%20Pusat%20Survei%20Geologi>
- Lestari, F., & Indrayati, I. (2022). Pengembangan Kelembagaan dan Pembiayaan Geopark di Indonesia: . *Journal.ipb.ac.id*.
- Lestari, Forina; Indrayati, Ira. (2022). Pengembangan Kelembagaan dan Pembiayaan Geoparks di Indonesia: Tantangan dan Strategi. *Journal of Regional and Rural Development Planning*.

- Listiyana SP, M. M., Sushanti, S., & Resen, P. T. (2024). Kepentingan Indonesia Terhadap Penetapan Batur Sebagai Global Geopark Oleh UNESCO. *Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional, Vol. 3 No. 2*, 441-456.
- Louise Diamond, J. W. (1996). *Multi-track Diplomacy A Systems Approach to Peace*. Colorado: Kumarian Press.
- Ma'mun, A. S. (2012). DIPLOMASI PUBLIK DALAM MEMBANGUN CITRA NEGARA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Vol. 9, No. 2*.
- Management, G. (2020). Governance & Management. Retrieved. <https://www.geoparktoolkit.org/>.
- Mayor, F., & V. Iglesias, E. (1995). World Summit for Social Development. unesdoc.unesco.org.
- Moleong, L. J. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF (EDISI REVISI)*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Muafi, Sugandini, D., & Susilowati, C. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendekatan Community Based Tourism di Desa Kepakisan Dataran Dieng. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang*.
- Muliantari, N. P., & Santoso, B. (2022, July 17). *UNESCO validasi kembali keberadaan Geopark Batur di Bangli-Bali*. Retrieved from [antaranews.com](https://www.antaraneews.com): <https://www.antaraneews.com/berita/3001601/unesco-validasi-kembali-keberadaan-geopark-batur-di-bangli-bali#mobile-src>
- Munday, R. (2019, April 05). *How To Hike Mount Batur, an Active Volcano in Bali*. Retrieved from matadornetwork.com: <https://matadornetwork.com/read/hike-mount-batur-bali/>
- Nasional, B. G. (2017). *terbentuknya Kaldera dan Danau Gunung Batur Bali*. Padamu Negeri.
- Nazaretha, E. (2022, May 16). Diplomasi Pariwisata Melalui Kampanye Wonderful Indonesia. <https://www.kompasiana.com/edithnazaretha01/62816916bb4486724057ef26/diplomas-i-pariwisata-melalui-kampanye-wonderful-indonesia?page=all#section1>.
- Nurjani, N. S. (2021). Landasan Pembentukan Spasial Kawasan Taman Bumi Global Batur. ejournal.universitasmahendradatta.ac.id.
- Pengetahuan, K. (2019, April 20). Pengertian Geopark. [https://www.kanalpengetahuan.com/pengertian-geopark#:~:text=Keberadaan%20Geopark%20oleh%20Badan%20dunia%20UNESCO%20\(U nited%20Nations,banyak%20lagi%20dari%20negara-negara%20yang%20ada%20di%20dunia](https://www.kanalpengetahuan.com/pengertian-geopark#:~:text=Keberadaan%20Geopark%20oleh%20Badan%20dunia%20UNESCO%20(U nited%20Nations,banyak%20lagi%20dari%20negara-negara%20yang%20ada%20di%20dunia).
- peraturan, d. (2009, January 16). *Peraturan Perundang-undangan*. Retrieved from Database Peraturan: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38598/uu-no-10-tahun-2009>
- Permatasari, I. (2022). Peran Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism) di Bali. *Kertha Wicaksana: Sarana Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Vol. 16, No. 2*.

- Pramatha, I. B. (2022). Representasi Nilai Kearifan Lokal pada Peninggalan Sejarah di Bali Serta Potensinya sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah Volume 10 (2) 2022*.
- Pramesti, D. (2022, october). Diplomasi Publik dan Diplomasi Budaya. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Prastyadewi, M. I., & Saitri, P. W. (2021). Persepsi Wisatawan Terhadap Konsep Saran Wisata Berdasarkan Geowisata di UNESCO Global Geopark Batur Bali Indonesia. *journal pendidikan ekonomi, kewirausahaan, Bisnis, dan manajemen (JPEKBM) E-ISSN: 2581-0707, Vol. 1, No. 2*.
- Pujayanti, A. (2017). GASTRODIPLOMASI – UPAYA MEMPERKUAT DIPLOMASI INDONESIA. *Politika Vol. 8 No. 1*.
- Rahmasari, I., & Parameswari, P. (2020). Strategi Pemerintah Indonesia untuk Memperoleh Pengakuan UNESCO Global Geopark Studi Kasus: Kawasan Gunung Rinjani 2013-2018. *JOM FISIP BUDILUHUR Vol. 4 No. 2*.
- Rohaendi, N. (2023). Strategi Pengembangan Wisata Berbasis dan Sumber Daya Manusia Pengelola Geopark di Indonesia. *researchgate.net*.
- Rosidie, A. (2018). Tantangan Perkembangan Pariwisata di Batur Gepark Bali . *iopscience.iop.org*.
- Sagala, S., Rosyidie, A., Sasongko, M. A., & Syahbid, M. M. (2018). Who Gets The Benefits of Geopark Establishment. *www.researchgate.net*.
- Salmaa. (2023, Maret 30). *Desain Penelitian: Pengertian, Jenis, dan Contoh*. Retrieved from penerbitdeepublish.com: <https://penerbitdeepublish.com/desain-penelitian/>
- sejarah bali.com. (2019, Mei 10). *Sejarah Gunung Batur Dan Legenda pulau Bali*. Retrieved from sejarah bali.com: <https://www.sejarahbali.com/read/sejarah-gunung-batur-dan-legenda-pulau-bali>
- Simanjuntak, T. R. (2020). EFEKTIVITAS NATION BRANDING “WONDERFUL INDONESIA” SEBAGAI SEBUAH STRATEGI DALAM HUBUNGAN DIPLOMASI PEMERINTAH INDONESIA TAHUN 2011-2018. *Jurnal Cakrawala E ISSN 2651969, 24*.
- Sistem Informasi Akademik UNG. (2013). Bab II Pengertian Upaya. *siat.ung.ac.id*.
- Snow, N. (2020). Public Diplomacy. *Internasional Studies*.
- sofy nafisa, a. p. (n.d.).
- Suarning, L. (2019, February 25). *Jelajahi Sejarah Gunung Batur, Geopark Pertama Indonesia di Bangli, Bali*. Retrieved from Watersportbali.co.id: <https://www.watersportbali.co.id/jelajahi-sejarah-gunung-batur-geopark-pertama-indonesia-di-bangli-bali/>
- Suatama, I. B. (2019). Multikulturalisme Usada Bali. *E-Jurnal Widya Kesehatan, Vol. 1 No. 1*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kulitataif, Kuantitatif, dan R&D*. Kaliabang, Kalimalang, Bogor A: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* . Bandung.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrijati, P. A. (2018). Kontribusi Batur Global Geopark Dalam Perekonomian Lokal di Kintamani.
JUMPA 4 [2]: 253-268.
- Syahrijati, P. S. (2018). Kontribusi Batur Global Geopark Dalam Perekonomian Lokal di Kintamani.
JUMPA 4 [2] : 253 - 268.
- Syahrijati, P. A. (2018). Kontribusi Batur Global Geopark Dalam Perekonomian Lokal di Kintamani.
JUMPA 4 [2] : 253 - 268.
- Trisni, S. (2020). Diplomasi Publik: Bagaimana posisinya bagi Indonesia? *Frequency of International Relations Vol. 2 (1)*, 8-9.
- UNESCO. (2020). Dampak Krisis COVID-19 Terhadap Program dan Kegiatan UNESCO. UNESCO. UNESCO. (2021). UNESCO Global Geoparks. <https://www.unesco.org/en/igpp/geoparks/about>. UNESCO. (2023, November 22). *UNESCO in brief*. Retrieved from www.unesco.org: <https://www.unesco.org/en/brief>
- UNESCO. (n.d.). Batur UNESCO Global Geopark. <https://en.unesco.org/global-geoparks/batur>. UNESCO. (n.d.). UNESCO Global Geoparks. *UNESCO Global Geoparks*.
- Valderrama, F. M. (1995). A History of UNESCO . *digitallibrary.un.org*.
- Wendita, S. A. (2019). Pengembangan Geowisata dan Perubahan Sosial-Budaya Masyarakat di Area Geopark Ciletuh-Palabuhanratu. *researchgate.net*.
- Wiramatika, I., Sunarta, I., & Ancom, I. (2021). Partisipasi masyarakat lokal dalam penegmabangkawasan wisata Geopark Batur di Kintamani Kabutpaten Bangli. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 14-17.
- Yana Merta Mega Listyana SP, S. S. (2024). Kepentingan Indonesia Terhadap Penetapan Batur Sebagai Global Geopark Oleh UNESCO. *Diskusi Ilmiah Komunitas Hubungan Internasional, Vol. 3 No. 2*, 441-456.
- Zouros, N. (2005). Geoparks: Celebrating Earth Heritage, Sustaining Local Communities.
researchgate.net.